

Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fitri Amelia Ritonga
Universitas Negeri Medan
surel: fitriameliaaaa@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dengan baik oleh seseorang yang sedang mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media blog sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan baik. Dari sudut pandang pendidikan, blog adalah pengembangan catatan pembelajaran konvensional bagi siswa dan guru, baik sebagai pelengkap pembelajaran konvensional atau sebagai pembelajaran elektronik. Bagi siswa, penggunaan blog dalam pembelajaran memberikan kesempatan untuk melatih siswa agar menulis hasil karya tulisan serta agar mampu menguasai teknologi informasi.

kata kunci: blog, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan produk kreatif manusia untuk memenuhi berbagai keperluan hidup secara efektif. Internet sebagai bagian dari produk teknologi informasi berkembang pesat dan telah membawa perubahan pada segala aspek kehidupan manusia. Melalui internet setiap orang dapat berkomunikasi. Internet menawarkan berbagai fasilitas untuk dunia pendidikan. Fasilitas komunikasi yang disediakan internet telah memungkinkan penggunaan halaman web berbasis teks, surat elektronik (e-mail), pertukaran teks dan berbagai fasilitas multimedia interaktif. Pengajar dan peserta didik dapat melakukan komunikasi lintas waktu sehingga pembelajaran menjadi dapat ditingkatkan untuk pencapaian hasil belajar.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat banyak menawarkan berbagai kemudahan baru dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran saat ini terus berkembang. Bahan belajar merupakan elemen penting dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran. Untuk itu, kemampuan seorang guru dalam mengembangkan bahan belajar berbasis media blog menjadi sangat penting. Bahan ajar adalah segala bentuk konten baik teks, audio, foto, video, animasi yang dapat digunakan untuk belajar.

Penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran dirasakan semakin memberikan peranan yang penting saat ini. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang selalu ada dalam semua jurusan dan jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Bahasa Indonesia ini penting karena ia adalah bahasa Nasional sebagai alat komunikasi secara universal di Indonesia. Oleh karena itu sebuah kewajiban bagi kita untuk bisa berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk memaksimalkan proses transfer ilmu, alangkah baiknya jika kita memanfaatkan sarana pendukung yang ada sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa, penggunaan bahasa mencakup dalam empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aspek keterampilan berbahasa menjadi komponen menarik untuk dikaji.

Bahasa Indonesia sangat penting peranannya bagi keberlangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu Bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat diamati pada waktu kegiatan pembelajaran.

Pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sarana berkomunikasi, sarana berpikir atau bernalar, sarana persatuan dan sarana kebudayaan. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sebagai sarana belajar komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu kemampuan penggunaan bahasa Indonesia adalah siswa terampil menulis. Kemampuan menulis yang baik sangatlah penting bagi siswa karena akan mampu memberikan kesempatan yang lebih baik. Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, seseorang harus memiliki kemampuan yang baik untuk dapat diekspresikan secara efektif melalui media tulis. Suatu tulisan yang baik tidaklah bisa sekali jadi, namun semestinya melewati berbagai proses mulai dari proses outline, membuat draft, sampai bisa menjadi tulisan, dan sepanjang proses tersebut, revisi secara berkesinambungan terus dilakukan. Sehubungan dengan keterampilan menulis, salah satu media efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karena memiliki karakteristiknya yang relevan adalah media blog. Blog (bentuk sederhana dari weblog) adalah sebuah halaman (situs) seseorang yang sering diperbaharui yang sering disebut dengan jurnal (diari) online. Dewasa ini, blog berkembang sangat pesat seiring perkembangan TIK di Indonesia. Dengan memiliki blog yang juga berarti memiliki jurnal online, siswa dapat menulis apapun yang mereka senangi sebagai pendukung pembelajaran berbahasa. Jika selama ini, guru adalah satu-satunya orang yang membaca tulisan siswa, dengan media blog, tulisan siswa dapat dibaca oleh pembaca yang memiliki akses ke internet.

B. Pembahasan

Pembelajaran menulis pada hakikatnya adalah suatu pembelajaran tentang bagaimana seseorang mengekspresikan ide dan perasaannya lewat media tulisan. Melalui kegiatan menulis, seseorang bisa mengemukakan pendapatnya, merekam pikiran-pikirannya mengenai hal-hal yang penting atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya pribadi. Bahkan, menulis juga bisa dijadikan hiburan, dimana seseorang bisa mengkomunikasikan perasaan dan idenya kepada orang lain melalui media dan bentuk yang beragam, seperti surat, otobiografi, cerita, dan esai.

Terdapat banyak jenis karangan atau tulisan, seperti tulisan naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dengan berbagai kelasnya, seperti klasifikasi, perbandingan, sebab akibat, dan lain-lain. Seluruh jenis tulisan tersebut harus dikuasai oleh siswa dimana mereka diharapkan mampu menunjukkan penguasaan akan jenis-jenis tulisan termasuk komponen kebahasaan lainnya. Dengan demikian, kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan perasaan akan bisa tersampaikan secara efektif kepada pembacanya.

Media berasal dari bahasa latin yaitu 'medium' yang berarti segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber informasi ke penerima. Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan

oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa

Media pembelajara sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa bisa menerima informasi atau pesan dengan baik. Guru dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Sebagai fasilitator, guru berperan menciptakan kondisi belajar yang kreatif, aktif, inovatif, serta edukatif. Fasilitas ini dapat berupa perangkat belajar atau bahan ajar berupa audio visual, film, televisi, komputer, dan internet. Perkembangan media pembelajaran berlangsung secara cepat dan membentuk budaya baru. Ciri yang mendominasi adalah munculnya kreatifitas dan inovatif. Peserta didik secara langsung terlibat dalam kegiatan meliputi melihat, mendengar, merasakan, dan bereksplorasi. Pembelajaran bahasa Indonesia, sudah seharusnya diarahkan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Kata blog berasal dari kata weblog yang diperkenalkan pertama kali pada 1998 oleh Jhon Barger. Barger memberi nama weblog untuk mengkhususkan istilah website yang bersifat pribadi dan sering diperbarui dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, blog adalah website yang bersifat personal, yang memuat opini personal dan hal-hal lain untuk mengaktualisasikan diri dan mengabarkannya pada komunitas global. Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Guru dapat mengunggah semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari sisi siswa, siswa dapat mengunduh informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar paling tidak akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.

Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media blog sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis. Dengan blog, siswa bisa menulis apapun pada bagian blog yang telah ada, termasuk memberi tambahan penekanan atau informasi dengan media lain yang juga telah tersedia, seperti audio, video, atau link ke alamat laman (situs) relevan lainnya. Secara teknis, membuat blog tidaklah sulit, karena tidak memerlukan pengetahuan pemrograman dan sintaks yang rumit. Siswa hanya tinggal mengisi poin yang sudah ada, seperti halnya mengetik, kemudian tinggal dipublikasikan dan blog mereka sudah bisa dilihat oleh seluruh orang di dunia. Jika ada kesalahan, hal tersebut bisa langsung diperbaiki. Jadi, membuat blog sangatlah mudah, sepanjang ada koneksi untuk mengakses blog. Media pembelajaran melalui blog memiliki banyak keuntungan. Misalnya, siswa dapat belajar materi lebih lengkap, waktu yang lebih lama, dan tentunya suasana yang lebih menyenangkan. Siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional selama ini berupa tatap muka di kelas.

Dengan memanfaatkan blog sebagai media dalam pembelajaran menulis, kompetensi menulis siswa dapat ditingkatkan. Peningkatan kompetensi ini diharapkan memberikan dampak positif pada peningkatan kompetensi berbahasa siswa yang meliputi aspek-aspek keterampilan bahasa lainnya, yaitu menyimak, membaca, dan berbicara serta komponen-komponen bahasa, seperti pelafalan, struktur, pilihan kata, kosakata, dan lainnya. Dengan meningkatnya kemampuan berbahasa siswa, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat. Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis siswa.

C. Kesimpulan

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dengan baik oleh seseorang yang sedang mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Dengan memiliki kemampuan menulis; menuangkan ide dan pikiran dalam tulisan dengan baik dan efektif, seseorang dapat dikatakan telah mampu memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan. Namun, kegiatan menulis tidaklah semudah yang dibayangkan jika dilakukan tidak dengan suatu proses dan jika memungkinkan, pemanfaatan suatu media inovatif. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah media blog atau jurnal online.

Sederhananya, blog adalah sebuah halaman web seseorang yang sering diperbaharui dan disebut juga dengan jurnal online. Blog atau jurnal online diyakini dapat membantu siswa menulis, karena siswa bisa mengedit dan mempublikasikannya tulisannya secara online. Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media blog sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis. Siswa bisa menulis apapun pada bagian blog yang telah ada dan informasi lainnya di slot lainnya yang tersedia.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 Dimiyati dan Mudijono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
 Jovan, F.N. 2007. *Panduan Praktis Membuat Web dengan PHP*. Jakarta: Media Kita
 Lani Sidharta. 1996. *Internet: Informasi Bebas Hambatan*. Jakarta: Gramedia
 Setyosari, P dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Emas
 Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2000. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru